

**ANALISIS DAMPAK REMITANSI TENAGA KERJA  
INDONESIA TERHADAP NILAI TUKAR  
MATA UANG ASING DI INDONESIA  
TAHUN 2006-2019**



Proposal Skripsi Oleh:

**Veny Prianti Pranada**

**01021281823189**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“ANALISI PENGARUH REMITANSI TENAGA KERJA INDONESIA  
TERHADAP NILAI TUKAR MATA UANG ASING DI INDONESIA TAHUN  
2006-2019”**

Disusun Oleh :

Nama : Veny Prianti Pranada

NIM : 01021281823189

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian proposal komprehensif

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

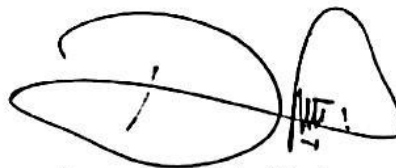
26 Juli 2022



**Ketua : Dr. Mukhlis.S.E.,M.Si**

**NIP. 197304062010121001**

26 Juli 2022



**Anggota : Dirta Pratama Atiyatna S.E.,M.Si**

**NIP. 198609232019031006**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK REMITANSI TENAGA KERJA INDONESIA  
TERHADAP NILAI TUKAR MATA UANG ASING DI INDONESIA  
TAHUN 2006-2019.**

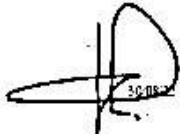
Disusun Oleh :

Nama : Veny Prianti Pranada  
NIM : 01021281823189  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bisang/Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.

Telah disetujui untuk digunakan dalam mengajukan yudisium.

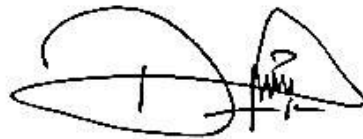
Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, Agustus 2022

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Anggota



Dirta Pratama A, S.E., M.Si  
NIP.198609232019031006

Anggota



Dr. Yunisvito, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 1-9-2022  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Veny Prianti Pranada  
NIM : 01021281823189  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:  
Analisis Dampak Remitansi Tenaga Kerja Indonesia terhadap Nilai Tukar Mata  
UAng Asing di Indonesia tahun 2006-2019

Pembimbing:

Ketua : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
Anggota : Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si.  
Tanggal Ujian : 5 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 31 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan,



Veny Prianti Pranada  
NIM. 01021281823189

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 1-9-2022  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **KATA PENGANTAR**

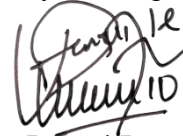
Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, dimana atas rahmat dan karunia-Nya telah mengizinkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Analisis Dampak Remitansi Tenaga Kerja Indonesia terhadap Nilai Tukar Mata Uang Asing di Indonesia tahun 2006 - 2019”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh banyaknya jumlah TKI dan remitansi yang dihasilkan oleh TKI di 8 negara utama pempatan TKI terhadap nilai tukar mata uang asing di Indonesia dengan menggunakan metode regresi data panel.

Saat menulis skripsi ini, penulis menyadari bahwa ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis agar tugas akhir ini dapat lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan. Penulis mohon maaf jika ada kesalahan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

Indralaya, 30 Agustus 2022



Veny Prianti Pranada

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., dan Bapak Dirda Pratama Atiyatna, S.E., M.Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Kedua Orangtuaku yaitu ayahanda Ridwan dan Ibunda Sri Herti Ningsih yang telah mendoakan, memberi dukungan dan motivasi sehingga selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusan.
5. Saudara kandungku yaitu Bang Winata Hapy Kusuwanto dan Naufal Dzikri yang telah memberi dukungan moril maupun materil selama ini.
6. Sahabatku di grup Pejuang, BG, Suicide dan teman kost di kost Abang None 2 yang selalu memberikan dorongan semangat, dan segala motivasi yang tak pernah berhenti mengalir kepada penulis.
7. Sahabatku seperjuangan Levia yang selalu mengingatkan dan mengajak penulis dalam bimbingan skripsi. Serta ucapan terimakasih untuk sahabatku Suci Ramadhanti, Sariyem, dan Maria Ulfa yang telah memberikan waktunya untuk mendukung penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa dari semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

## ABSTRAK

### ANALISIS DAMPAK REMITANSI TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP NILAI TUKAR MATA UANG ASING DI INDONESIA TAHUN 2006 – 2019

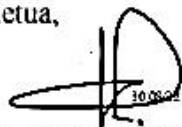
Oleh

Veny Prianti Pranada; Mukhlis; Dirta Pratama Atiyatna

Aliran remitansi yang substensial banyak dimanfaatkan oleh negara berkembang termasuk Indonesia. Selain untuk mengurangi pengangguran, juga untuk menambah cadangan devisa. Cadangan devisa inilah yang digunakan untuk pembiayaan keseimbangan neraca pembayaran serta menjaga stabilitas nilai tukar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan oleh remitansi yang dihasilkan para tenaga kerja Indonesia (TKI) yang berkerja di 8 negara utama penempatan TKI terhadap nilai tukar mata uang asing di Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini ialah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan penelitian ini ialah data sekunder dari beberapa sumber seperti Bank Indonesia, *World Bank*, dan BPS. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan sampel penelitian sebanyak 8 negara utama penempatan TKI pada tahun 2006 hingga 2019. Model yang terpilih dalam penelitian ini ialah *Fixed Effect Model (FEM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial remitansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar 8 mata uang asing di Indonesia sebesar 0,268367 dan jumlah TKI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar 8 mata uang asing di Indonesia sebesar -1,391333. Serta secara simultan remitansi dan jumlah TKI berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tukar.

**Kata Kunci :** *Remitansi, Nilai Tukar Mata Uang Asing, Tenaga Kerja Indonesia, Fixed Effect Model (FEM).*

Ketua,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Anggota



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si  
NIP.198609232019031006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE IMPACT OF INDONESIAN LABOR REMITTANCES ON FOREIGN EXCHANGE RATES IN INDONESIA IN 2006 – 2019

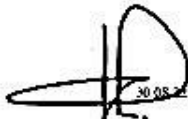
By

Veny Prianti Pranada; Mukhlis; Dirta Pratama Atiyatna

Substantial remittance flows are widely utilized by developing countries including Indonesia. In addition to reducing unemployment, also to increase foreign exchange reserves. Foreign exchange reserves are used to finance the balance of payments and maintain exchange rate stability. This study aims to analyze the impact caused by remittances generated by Indonesian workers (TKI) who work in 8 major countries placement of migrant workers on foreign exchange rates in Indonesia, either partially or simultaneously. This type of research is descriptive and verification with quantitative approach. The data used in this study is secondary data from several sources such as Bank Indonesia, World Bank, and BPS. This study used panel data analysis with a research sample of 8 main countries for the placement of migrant workers in 2006 to 2019. The Model chosen in this study is Fixed Effect Model (FEM). The results showed that partially remittances positive and significant effect on the exchange rate of 8 foreign currencies in Indonesia amounted to 0.268367 and the number of migrant workers negative and significant effect on the exchange rate of 8 foreign currencies in Indonesia amounted to -1.391333. And simultaneously remittances and the number of migrant workers significantly affect the exchange rate.

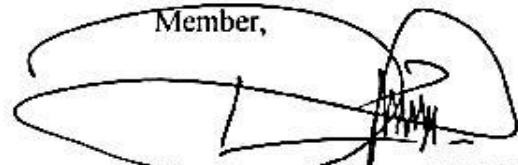
**Keywords:** *Remittance, Foreign Exchange Rate, Indonesian Labor, Fixed Effect Model (FEM).*

Chairman,



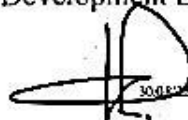
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Member,



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si  
NIP.198609232019031006

Approved By,  
Head Of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

|   |   |   |
|---|---|---|
|  | Nama  | : Veny Prianti Pranada  |
|   | NIM   | : 01021281823189  |
|   | Tempat,<br>Tanggal Lahir  | : Tanjungpandan, 20 Oktober<br>2000   |
|   | Alamat  | : Jln. Anwar, Dusun Idaman,<br>Kec Lesung Batang,<br>Tanjungpandan, kab. Belitung,<br>Kep. Bangka Belitung. |
|   | Handphone   | : 083809353869  |
| <b>AGAMA</b>  | : Islam   |   |
| <b>JENIS KELAMIN</b>  | : Perempuan   |   |
| <b>STATUS</b>   | : Belum Menikah   |   |
| <b>KEWARGANEGARAAN</b>  | : Indonesia   |   |
| <b>TINGGI BADAN</b>   | : 155 cm  |   |
| <b>BERAT BADAN</b>  | : 42 kg   |   |
| <b>EMAIL</b>  | : Venyprianti.p20@gmail.com   |   |
| <b>PENDIDIKAN</b>   |   |   |
| <b>2005-2011</b>  | SD Negeri 51 Tanjungpandan  |   |
| <b>2011-2014</b>  | SMP Negeri 3 Tanjungpandan  |   |
| <b>2014-2017</b>  | SMA Negeri 2 Tanjungpandan  |   |
| <b>2018-2022</b>  | Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas<br>Ekonomi, Universitas Sriwijaya |   |

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>              | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b> | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>v</b>    |
| <b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>                       | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I.....</b>                                    | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                              | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                             | 1           |
| 1.2 Rumusan Permasalahan .....                       | 9           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                          | 9           |
| 1.4 Manfaat Penelitian: .....                        | 10          |
| 1.4.1 Manfaat Praktis .....                          | 10          |
| 1.4.2 Manfaat Akademis .....                         | 10          |
| <b>BAB II .....</b>                                  | <b>11</b>   |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                        | <b>11</b>   |
| 2.1 Konsep dan Definisi.....                         | 11          |
| 2.1.1 Ketenagakerjaan.....                           | 11          |
| 2.1.2 Migrasi .....                                  | 13          |
| 2.1.3 Nilai Tukar .....                              | 16          |
| 2.1.4 Sistem Kurs Mata Uang .....                    | 17          |
| 2.1.5 Remitansi dan Tenaga Kerja Indonesia.....      | 23          |
| 2.1.6 Hubungan Remitansi terhadap Nilai Tukar.....   | 25          |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....   | 26        |
| 2.3 Kerangka Berpikir.....   | 30        |
| 2.4 Hipotesis .....  | 31        |
| <b>BAB III.....</b>  | <b>32</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>32</b> |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....  | 32        |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data.....   | 34        |
| 3.2.1 Jenis Data .....   | 34        |
| 3.2.2 Sumber Data.....   | 34        |
| 3.2.3 Metode Pengumpulan Data.....   | 35        |
| 3.3 Teknik Analisis .....  | 35        |
| 3.3.1 Analisis data deskriptif.....  | 36        |
| 3.3.2 Analisis Data Verifikatif. ....  | 36        |
| 3.3.3 Regresi Data Panel.....  | 36        |
| 3.4 Definisi Operasional .....   | 49        |
| 3.4.1 Kurs Mata Uang Asing .....   | 49        |
| 3.4.2 Remitansi .....  | 49        |
| 3.4.3 TKI.....   | 49        |
| <b>BAB IV .....</b>  | <b>50</b> |
| <b>PEMBAHASAN .....</b>  | <b>50</b> |
| 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....   | 50        |
| 4.1.1 Perkembangan Pekerja Indonesia di Luar Negeri.....                         | 50        |
| 4.2 Remitansi TKI.....   | 57        |
| 4.3 Hasil Estimasi .....   | 61        |
| 4.3.1 Uji <i>Statistic Deskriptif</i> secara simultan.....                       | 61        |
| 4.3.2 Pengujian Kelayakan Model .....  | 62        |
| 4.3.3. Ikhtisar Pemilihan Model Akhir .....                                      | 64        |
| 4.3.4 Uji Asumsi Klasik.....   | 68        |
| 4.3.5 Pengujian Hipotesis, Kesesuaian Model dan Interpretasi .....               | 71        |
| 4.4 Pembahasan.....  | 73        |
| 4.4.1. Pengaruh Remitansi terhadap Nilai Tukar Mata Uang Asing di Indonesia .... | 73        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.4.2. Pengaruh Banyaknya TKI di luar negeri terhadap Nilai Tukar Mata Uang Asing di Indonesia ..... | 75        |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>77</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....  | 77        |
| 5.2. Saran .....   | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>78</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>82</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Penempatan Pekerja Migran Indonesia berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014-2020 .....              | 3  |
| Tabel 4.1 Persentase Peningkatan dan Penurunan TKI di 8 Negara Penempatan Utama TKI tahun 2015 -2019 ..... | 51 |
| Tabel 4.2 Rata-rata TKI pada 8 Negara Utama Penempatan TKI Tahun 2006-2019 .....                           | 52 |
| Tabel 4.3 Penerimaan Remitansi TKI di 8 Negara Penempatan Utama TKI tahun 2012 -2019 .....                 | 58 |
| Tabel 4.7 Tabel Uji Statistik Deskriptif .....   | 61 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Chow Test.....   | 63 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman .....  | 64 |
| Tabel 4.10. Hasil Regresi Menggunakan Metode Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect.....            | 65 |
| Tabel 4.11. Hasil Breusch-Pagan Test .....   | 66 |
| Tabel 4.12. Hasil Estimasi Regresi Menggunakan Fixed Effect Model .....                                    | 67 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....  | 70 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....  | 71 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Model Efek Tetap .....  | 72 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |                              |
|---|------------------------------|
| Gambar 1.1 Negara Utama Penempatan Migran Indonesia.....  | 4                            |
| Gambar 1.2 Aliran Masuk Remitansi dan sumber keuangan lain di Dunia.....                            | 5                            |
| Gambar 1.3. Transaksi Berjalan Indonesia .....  | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 2.3 Keseimbangan kompetitif di dua pasar Tenaga Kerja yang<br>dihubungkan oleh Migrasi ..... | 15                           |
| Gambar 2.4 Kurva Penentuan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS.....                                | 19                           |
| Gambar 2.5 Kerangka Berpikir .....  | 31                           |
| Gambar 4.1 Grafik hasil uji Normalitas.....   | 69                           |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekarang ini banyak negara didunia menganut sistem perekonomian terbuka, dimana negara-negara yang ada didunia ini saling berhubungan satu sama lain dengan meningkatnya perekonomian internasional, sehingga tidak mungkin bagi suatu negara untuk tidak melakukan perdagangan nasional maupun internasional dengan negara lain. Ada banyak kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh negara-negara di dunia terutama negara-negara berkembang untuk meningkatkan perekonomiannya dengan cara melakukan perdagangan internasional (Darmanto, 2019).

Perkembangan globalisasi yang semakin berkembang saat ini juga akan berdampak pada pergerakan orang, barang bahkan modal yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Dumairy (2004), bahwa globalisasi diartikan sebagai globalisasi kegiatan dan ikatan Ekonomi yang tidak mengenal batas negara. Globalisasi tidak hanya meliputi aspek komersial dan finansial, namun kini globalisasi juga telah memasuki aspek manufaktur, pemasaran dan sumber daya manusia (BNP2TKI, 2020). Migrasi dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk perpindahan seorang ataupun sekelompok orang dari suatu wilayah geografis tertentu menyebrangi perbatasan politik dan atau administrasi dengan keinginan untuk tinggal dalam tempo waktu yang tak ditentukan atau untuk sementara di suatu tempat yang bukan daerah asalnya (IOM, 2010).

Saat suatu negara mengalami kemunduran ekonomi yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang rendah dan pertumbuhan populasi yang masih tinggi, maka tidak mungkin aktivitas perekonomian negara tersebut dapat menyerap tenaga kerja yang ada. Kondisi demikian, biasanya terjadi di negara-negara yang sedang berkembang. Untuk itu, banyak negara berkembang yang memanfaatkan migrasi ini untuk mengirimkan dan mempekerjakan sumber daya manusia (SDM) yang ada di negaranya. Selain untuk mengurangi pengangguran yang ada, negara-negara tersebut juga mengharapkan aliran uang yang dihasilkan oleh para pekerja migran di luar negeri tersebut yang kemudian uang tersebut dikirimkan (*transfer*) ke dalam negeri (Perdede, 2016).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia setelah China, India, dan Amerika. Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi ini terutama pada penduduk usia produktif tentu hal ini akan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja yang ada di Indonesia (Afriska, 2019). Menurut data yang dipublikasi oleh *World Development Bank* (2019) dikatakan bahwa Indonesia sendiri memiliki sekitar 48,25 persen penduduk yang dikategorikan sebagai kelompok rentan (*Vulnerable Employment*). Adanya kelompok ini akan mengakibatkan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia (Afriska, 2019). Menurut Borjas (2016), distribusi pendapatan yang tidak merata akan menyebabkan mobilitas tenaga kerja ke daerah lain dengan tujuan memperoleh upah yang lebih tinggi.

Sebenarnya migrasi di Indonesia telah terjadi selama puluhan bahkan ratusan tahun yang lalu. Namun, mengalami peningkatan yang tajam pada zaman



modern yaitu tahun 1960 dan 1970 hingga sekarang (IOM, 2010). Berdasarkan sektor, pada bulan Agustus 2021 sektor informal mendominasi dalam pekerjaan yang dilakukan di luar negeri yakni sebanyak 71 persen. Selain itu, perempuan memainkan peran penting dalam migrasi tenaga kerja Indonesia didatangi negeri. Pada bulan Agustus sebanyak 87 persen TKI merupakan tenaga kerja wanita (Pusdatin, 2021).

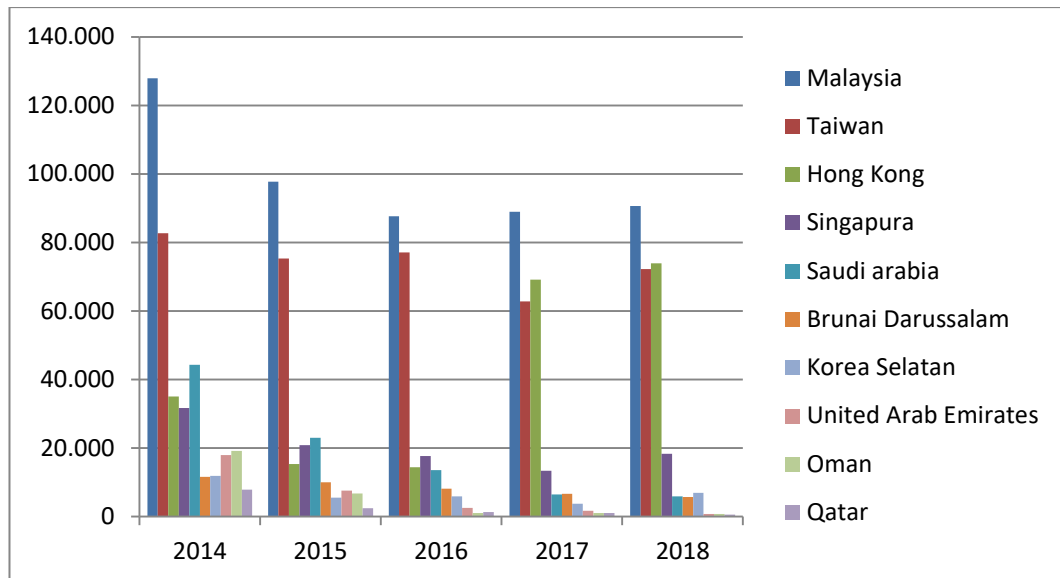
**Tabel 1.1 Penempatan Pekerja Migran Indonesia berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014-2020**

| Tahun | Laki-Laki | Perempuan | % Laki-laki | % Perempuan |
|-------|-----------|-----------|-------------|-------------|
| 2014  | 186.244   | 243.630   | 43,3        | 56,7        |
| 2015  | 108.970   | 166.767   | 39,5        | 60,5        |
| 2016  | 89.059    | 145.392   | 38,0        | 62,0        |
| 2017  | 78.258    | 184.641   | 29,8        | 70,2        |
| 2018  | 84.665    | 198.975   | 29,8        | 70,2        |
| 2019  | 85.316    | 191.237   | 30,8        | 69,2        |
| 2020  | 22.673    | 90.500    | 20,0        | 80,0        |

Sumber : Badan nasional penempatan dan perlindungan TKI, 2018

Jumlah tenaga kerja perempuan yang bekerja di luar negeri terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan jumlah tenaga kerja perempuan ini disebabkan oleh adanya peningkatan permintaan tenaga kerja perempuan pada sektor domestik dan industri manufaktur di negara tujuan TKI, hal ini biasa disebut sebagai feminisasi TKI. Persentase tenaga kerja wanita Indonesia terus mengalami peningkatan ketimbang tenaga kerja laki-laki. Meski begitu, jumlah migran yang berasal dari Indonesia terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sebagian besar tenaga kerja wanita bekerja sebagai *domestic workers* atau sebagai Asisten rumah tangga (ART) / Pembantu rumah tangga (PRT), *babysitter*, dan juga pengasuh orang lanjut usia. Alasan ekonomi lah yang

menjadi pendorong utama para migran melakukan migrasi internasional (IOM, 2010).

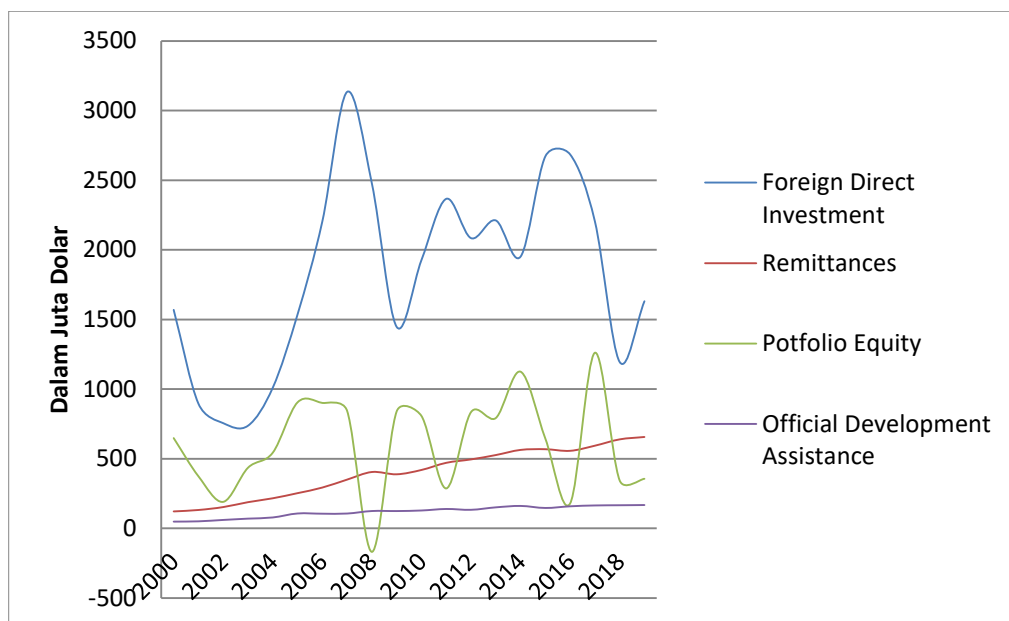


**Gambar 1.1 Negara Utama Penempatan Migran Indonesia ,**  
(Sumber : BPN2TKI)

Malaysia sebagai negara tujuan utama yang paling banyak diminati oleh TKI, baik itu secara ilegal maupun secara legal. Indonesia yang memiliki beberapa persamaan seperti etnis, bahasa dan budaya inilah yang membuat TKI dengan mudah beradaptasi dengan masyarakat Malaysia. Pemerintah Indonesia telah melarang TKI negara Indonesia untuk bekerja sebagai PRT di Malaysia. Meski demikian, Malaysia masih menjadi negara tujuan utama para pekerja migran. Karena larangan ini, akibatnya banyak TKI yang melakukan migrasi ilegal ke Malaysia (IOM, 2010).

Remitansi menjadi salah satu sumber pendanaan penting didunia karena nilai remitansi yang ada didunia memberikan dampak cukup besar dalam aliran masuk dan sumber keuangan yang ada di dunia (Darmanto, 2019). Menurut data

pada World Bank (2021) menunjukkan bahwa remitansi dunia sebesar US\$ 1.569 milyar pada tahun 2000 dan selanjutnya menjadi US\$1.926 milyar pada tahun 2010 dan terus berfluktuasi hingga US\$1.631miliar pada tahun 2019. Namun secara umum, nilai remitansi yang ada di dunia menunjukkan adanya peningkatan. Remitansi ini memiliki dampak yang sangat besar khususnya bagi negara-negara berkembang.



**Gambar 1.2 Aliran Masuk Remitansi dan sumber keuangan lain di Dunia**  
(Sumber : World Development Bank,2021)

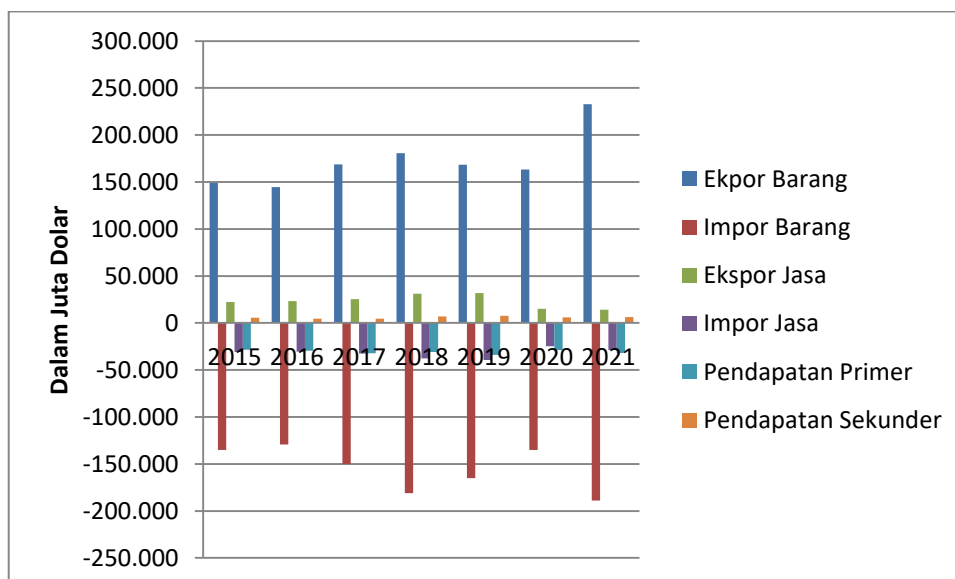
Jika dilihat dari aliran masuk sumber keuangan dunia, remitansi secara konsisten menduduki peringkat kedua sebagai sumber dana asing di negara-negara dunia terutama di negara berkembang setelah *Foreign Direct Investment* (FDI) (World Bank, 2021). Pada tahun 2009, remitansi dan sumber pendanaan asing lainnya mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh krisis keuangan global yang terjadi di dunia. Namun penurun dari remitansi tidak terlalu signifikan

dibandingkan dengan sumber dana asing lainnya. Remitansi kembali mengalami penurunan pada tahun 2018.

Tenaga kerja migran yang berada di luar negeri akan memberikan kontribusi bagi perekonomian baik negara asal maupun negara tujuan. Para migran akan memperbesar jumlah angkatan kerja di negara tujuan serta mereka juga akan membantu pembangunan melalui pengiriman uang penghasilan mereka di negara nya sendiri (IOM, 2010). Di banyak negara berkembang, dikarenakan aliran yang cukup substansial, selain pinjaman pemerintah dan investasi swasta, remitansi telah digunakan sebagai sumber pembiayaan eksternal (Nizar, 2013). Sebagai contoh negara India, India sebagai negara penerima remitansi terbesar di dunia yang menghasilkan remitansi sebesar US\$ 71 miliar pada tahun 2013, nilai ini melebihi total aliran modal dalam bentuk pinjaman pemerintah (*official capital flow*) dan pinjaman swasta (*private capital flow*).

TKI di luar negeri memiliki daya tawar yang cukup tinggi (IOM, 2010). Menurut *Remittance Patterns Report* (2008) dalam Neraca Pembayaran Indonesia (NPI), arus masuk remitansi menyumbang 27 persen dari total nilai layanan, pendapatan, dan transfer lancar. Pendapatan dari remitansi Indonesia juga terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan remitansi ini dapat disebabkan oleh kenaikan upah di sejumlah negara Asia (Singapura, Hong Kong, Makau) dan negara-negara Timur Tengah (Arab Saudi, Uni Emirate Arab, Bahrain, Qatar, Oman, Yordania, dan Suriah).

Pengiriman TKI ke luar negeri tidak hanya menjadi sumber pendanaan, tetapi juga mengurangi pengangguran (Hamida, 2013). Karena tenaga kerja di Indonesia yang tidak mendapatkan pekerjaan diperbolehkan bekerja di luar negeri. Hal ini tentunya akan meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga TKI dan keluarganya di daerah asal. Remitansi berdampak positif bagi daerah asal TKI (Wirastyani, Kanto, & Siahaan, 2016). Selain menurunkan angka pengangguran, penempatan TKI di luar negeri juga dapat membantu meningkatkan cadangan devisa setidaknya sebesar yang tercatat di neraca pembayaran Indonesia (NPI) (Aprillianan, 2013). Remitansi TKI ini berasal dari lembaga formal dan informal.



**Gambar 1.3. Transaksi Berjalan Indonesia**

(Sumber : Neraca Pembayaran Indonesia (SEKI), 2021)

Disebutkan dalam Neraca Pembayaran Indonesia bahwa. Remitansi yang dikirim oleh TKI yang beroperasi di luar negeri tetap menjadi salah satu penopang utama surplus transaksi berjalan Indonesia setelah ekspor barang. Hal ini

memungkinkan karena remitansi merupakan salah satu jenis kegiatan ekspor yaitu ekspor ke sektor jasa. Seperti ekspor lainnya, ekspor jasa juga memberikan pemasukan devisa bagi daerah asal.

Uang yang dikirim TKI ke Indonesia membuat cadangan devisa yang ada di Indonesia menjadi naik, karena mata uang asing tersebut harus ditukar dengan rupiah. Menurut Bank Indonesia (2021), cadangan devisa atau yang sering disebut *international reserves and foreign currency liquidity (RFCL)* atau *official reserve assets* ialah seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan dapat digunakan setiap waktu. Cadangan devisa tersebut digunakan untuk pembiayaan keseimbangan neraca pembayaran, sebagai stabilitas moneter dengan melakukan intervensi di pasar valuta asing dan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa cadangan devisa tersebut dimiliki oleh negara dan digunakan untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan membiayai defisit anggaran.

Nilai Tukar pada suatu negara merupakan salah satu indikator baik atau buruknya perekonomian negara tersebut. Semakin tinggi nilai tukar mata uang suatu negara terhadap negara lain, maka negara tersebut memiliki perekonomian yang lebih baik dari pada negara lain (Mishkin, 2008). Aliran masuk remitansi yang dihasilkan melalui transfer TKI di luar negeri, akan menyebabkan harga valuta asing menjadi turun, itu berarti nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing menjadi lebih kuat.

Jika transfer terjadi, cadangan mata uang asing di negara penerima meningkat, dan dengan demikian meningkatkan ketersediaan (penawaran) mata

uang asing di negara tersebut. Sebaliknya jika terjadi transmisi dari suatu negara akan mengurangi cadangan mata uang negara tersebut. Jika penawaran valas lebih besar dari pada penerima (*Excess Supply*), maka harga valas (kurs) akan turun dan sebaliknya, jika permintaan melebihi penawaran (*Excess Demand*), harga valas , nilai tukar (*Exchange Rate*) akan meningkat (Nizar, 2013).

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dibahas di atas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini ialah Bagaimana pengaruh antara:

- Remitansi terhadap Nilai Tukar Mata Uang Asing negara –negara utama penempatan TKI (Malaysia, Hongkong, Singapura, Arab Saudi, Brunei Darussalam, Oman, Korea Selatan, dan UAE) di Indonesia
- Jumlah TKI yang bekerja di negara utama penempatan terhadap Nilai Tukar Mata Uang Asing negara –negara utama penempatan TKI (Malaysia, Hongkong, Singapura, Arab Saudi, Brunei Darussalam, Oman, Korea Selatan, dan UAE) di Indonesia

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- Pengaruh antara Remitansi memiliki pengaruh terhadap Nilai Tukar Mata Uang Asing di Indonesia.
- Pengaruh antara Banyaknya TKI memiliki pengaruh terhadap Nilai Tukar Mata Uang Asing di Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian:**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah dan pembaca tentang Remitansi TKI didatangi negeri.

##### **1.4.2 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan terhadap referensi-referensi tersebut sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai permasalahan yang diangkat dalam proposal ini. Serta pertimbangan dan keputusan dalam kaitannya dengan penempatan TKI ke luar negeri.

##### **1.4.3 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian dan menjadi kajian ilmu Ekonomi, khususnya Ekonomi sumber daya manusia, tentang dampak remitansi terhadap nilai tukar mata uang asing di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, sri dkk. (1998). *Perangkat Analisis dan Teknik Analisis di Pasar Modal Indonesia* : PT. Bursa Efek Jakarta.
- Afriska, A. E., Zulham, T. and Dawood, T. C. (2019) ‘Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri Dan Remitansi Terhadap Pdb Per Kapita Di Indonesia’, *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), pp. 231–248. doi: 10.24815/jped.v4i2.12947.
- Ajija, Shochrul R, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.Jakarta.
- Aprilliana, D., & Meydianawathi, L. G. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengirim Remitansi TKI Asal Bali di Amerika Serikat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(8), 44627.
- Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). (2021). <http://portal.bnp2tki.go.id/>
- Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (2020) ‘Data Penempatan dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Tahun 2020’, *Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia*.
- Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), (2021). <https://bp2mi.go.id/>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). <https://www.bps.go.id/>
- Bank Indonesia (2021). <https://www.bi.go.id/>
- Barrett, K. (2014). The effect of remittances on the real exchange rate: The case of Jamaica. *Caribbean Center for Money and Finance*.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- BNP2TKI (2013) ‘Kajian Permasalahan Tenaga Kerja Indonesia Di Wilayah Perbatasan (Studi Kasus Provinsi Kalimantan Barat)’, (13), pp. 2003–2005.
- Borjas, George J. (2016). *Labor Economics 7<sup>th</sup> Edition*. Harvard : McGraw Hill Education.

- Chowdhury, M. B., & Rabbi, F. (2014). Workers' remittances and Dutch disease in Bangladesh. *The Journal of International Trade & Economic Development*, 23(4), 455-475.
- Darmanto, E. B. (2019). Analisis Pengaruh Cadangan Devisa Dan Remitansi Tki Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Makro Manajemen*, 4(1), 1-15.
- Dumairy, (2004). *Perekonomian Indonesia, Cetakan kelima*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hamidah, C. (2013) 'Dampak Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Luar Negeri Pada Peningkatan Investasi Daerah Asal. *Jurnal Ekuilibrium*, Volume 11, Nomor 2, Maret 2013.', 11, pp. 1–14.
- Hassan, G. M., & Holmes, M. J. (2013). Remittances and the real effective exchange rate. *Applied Economics*, 45(35), 4959-4970.
- International Organization for Migration (IOM). (2021). <https://indonesia.iom.int/id>
- International Organization for Migration (IOM). (2021). *'International Migration and Migrant Workers' Remittances in Indonesia*.
- IOM INDONESIA (2010) 'Migrasi Tenaga Kerja Dari Indonesia', *IOM International Organization for Migration OIM Organisasi Internasional untuk Migrasi*, pp. 1–96.
- Iqbal, Muhammad. 2015. *Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis"*. <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>. Diakses pada 20 Oktober 2017 pukul 06.55 WIB
- Khurshid, A. and Khan, K. (2017) 'The Effects of Workers' Remittances on Exchange Rate Volatility and Exports Dynamics -New Evidence from Pakistan', *The Romanian Economic Journal*, 20(63), pp. 29–52.
- Kuncoro, Mudrajad. (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Krugman, Paul R. (2005). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan, Edisi Kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi uang, perbankan, dan pasar keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Nekoei, A. (2013). Immigrants' labor supply and exchange rate volatility. *American Economic Journal: Applied Economics*, 5(4), 144-64.
- Nizar, M. A. (2013). Pengaruh Aliran Masuk Devisa Tenaga Kerja (Workers ' Remittances) Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 8(1 ( April)).
- Nopirin, (1990). *Ekonomi Moneter, Buku II, Edisi I*, BPFE, Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan (2019) 'Layanan Jasa Pengiriman Uang (Remitansi)', *Otoritas Jasa Keuangan*. Available at: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Download/434>.
- Pant, B., & Budha, B. B. (2016). Remittances and exchange rate linkages: Experiences of Nepal. *Nepal Rastra Bank Working Paper*, 33.
- Perdede Velsa Nadira, & Dr. Ni Putu Wiwin Setyari, SE., M. S. (2016). Pengaruh Remitansi Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Kurs Dollar Amerika Tahun 2007-2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia. *E Journal EP Unud*, 7(9), 1826–1858. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/40324>
- Pugel, T. A. (2004). *International Economics (Twelfth Edition)*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Pujiastuti, E. (2008) 'Pengantar Hukum Ketenagakerjaan', pp. 1–6. Available at: <https://repository.usm.ac.id/files/bookusm/A008/20171110024751-Pengantar-Hukum-Ketenagakerjaan.pdf>.
- Pranoto, Sawaldjo P. (2004). *Keuangan, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: LP3ES.
- Ratha, D. (2016) 'What Are Remittances ?', *Finance and Development*, pp. 76-77. <https://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/basics/pdf/ratha-remittances.pdf>.
- Rizal, M. (2014) 'Migrasi Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri Menggunakan Cost Benefit Analysis (Studi Di Kabupaten Malang)', *Jeps*, 6(2), Pp. 183–191.
- Sugiyanto, F.X. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kurs Rupiah Terhadap dolar Amerika Serikat Di Indonesia tahun 1986-1997: Sintesis Pendekatan Moneter Dan Pendekatan Portofolio. *Disertasi Program Pascasarjana Universitas Airlangga*, Surabaya.

- Sumarsono. (2006). Pemberdayaan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Departemen Dalam Negeri. Jakarta.
- Supranto, (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- The World Bank (2021), World Bank Open Data, <https://data.worldbank.org/>
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Wirastyani, R., Kanto, S., & Siahaan, H. (2016). Migrasi Internasional dan Pemanfaatan Remitansi Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan (Kasus di Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang). *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(3), 138–147. <https://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/418>